

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D., & Suprayogi, B. (2019). Dampak Penambangan Pasir terhadap Lingkungan Sungai dan Sekitarnya. *Jurnal Geografi Lingkungan*, 7(1), 45–53.
- Astuti, FA & Sungkowo A. (2016). Kelayakan Ekonomi Dan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Rakyat Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Sains dan Tekonologi Lingkungan.*, Vol (8) No (2), Hal 101-111.
- Atmasari, N. (2017). Kecelakaan Sleman : Hujan di Lokasi Penambangan, Seorang Penambang Tewas Tertimbun Longsor. Diakses pada 2 Mei 2025, dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2017/02/03/512/790158/kecelakaan-sleman-hujan-di-lokasi-penambangan-seorang-penambang-tewas-tertimbun-longsor.com>.
- Badan Geologi. (2020). Potensi dan Pengelolaan Material Vulkanik Gunung Merapi. Kementerian ESDM RI.
- Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan. (2019). Sifat Sifat Tanah. Kementerian PUPR
- Christie, Y. A. 2013. “Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Pembangunan Rumah: Studi Kasus Perumahan Palaran City oleh PT. Kusuma Hady Property”, *Jurnal Beraja NITI*, 2(11), hal. 1-21.ti
- Coman M, & Cioruta B. 2019. From Human-Environment Interaction to Environmental Informatic (III) : the social-Ecological System dynamics in Knowledge-based Society. *Journal of Magazine of Hydraulics, Pneumatics, Tribology, Ecology, Sensorics, Mechathronics* 1453-7303.
- De Belizal, E., 2012. Les corridors de lahars, des espaces entre risque et ressource. PhD dissertation, Paris 1 Pantheon-Sorbonne University, 413 pp.
- De Bélizal, E., Lavigne, F., Grancher, D., 2011. Quand l'aléa devient la ressource: l'activité d'extraction des matériaux volcaniques autour du volcan Merapi (Indonésie) dans la compréhension des risques locaux. *Cybergeog: European Journal of Geography [On line]*, Environnement, Nature, Paysage.
- Lavigne, J.C. Thouret, B. Voight, H. Suwa, A. (2000). Sumaryono Lahars at Merapi volcano: an overview. *Journal of Volcanology and Geothermal Research*, 100, pp. 423-456
- Helmy, A. F. 1999. Beberapa teori Psikologi Lingkungan. *Buletin Psikologi Tahun II* (2). Hal -19.
- Hossein Farahani. (2018). Modeling the assessment of socio-economical and environmental impacts of sand mining on local communities: A case study of Villages Tatao River Bank in North-western part of Iran. *Resource Policy*. P. Pages 87-95

Jada, M Jafri. (2015). Kerusakan Lingkungan Fisik Akibat Tambang Rakyat Pasir Batu (Sirtu) dan tanah Urug Di Dusun tambakan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). Pedoman Pengelolaan Penambangan Mineral Bukan Logam di Wilayah Rawan Bencana. Jakarta: KLHK.

Kumalawati, Rosalina. 2015. Pengelolaan Bencana Lahar Gunung Api Merapi. Yogyakarta. Penerbit Ombak.

Laksmi, A.N. 2018. Kajian Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Masyarakat dalam Pemanfaatan Kawasan Hutan Konservasi Suaka Margasatwa Paliyan Kabupaten Gunungkidul, Tesis: Universitas Gadjah Mada.

Devi, L. Rongmei. (2015). Impacts of sand and gravel quarrying on the stream channel and surrounding environmental. Asia Pac. J. Energy Environmental. Pages 75-80.

Mamlaurani, Diah Masyna. (2017). Kajian Kerusakan Lingkungan Kali kuning dan Sekitarnya Akibat Penambangan Pasir dan Batu Gunungapi Merapi di Desa Wedomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Tesis: Universitas Gadjah Mada.

Mossa J, McLean M. (1997). Channel Platform and Land Cover Changes on a Mined River Floodplain: Amite River, Louisiana, USA. Appl Geography, Pages 43-54.

Newhall CG et.al. 2000. 10,000 Years of explosive eruption of merapi volcano, Central Java: archaeological and modern implications. Journal of volcanology and geothermal research 100: 9 – 50.

Pemerintah Daerah istimewa Yogyakarta, 2024, Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 84 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Logam, Mineral Bukan Logam, Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu Dan Batuan.

Praksono TS dn P.d Mariyana R. (2023) Gertak Tambang Pasir Merapi Ilegal. Diakses pada 6 November 2024, <https://solopos.espos.id/gertak-sambal-tambang-pasir-merapi-ilegal-1767666>

Prasetyono, E. (2020). Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan Fisik di Indonesia: Tinjauan dari Aspek Sosial dan Ekologi. Jurnal Perubahan Iklim dan Lingkungan, 5(1), 1-13.

Rahmawati, T., & Wibowo, S. (2019). Dampak Aktivitas Pertambangan terhadap Kerusakan Lingkungan Fisik dan Solusinya. Jurnal Ilmu Lingkungan, 17(2), 134-145.

Rinaldi M, Wyzga B, Surian N. (2005). Sediment Mining in Alluvial Channels : Physical Effects and Management Perspectives. River Res. 805-828.

Sreebha, D. Padmalal. (2011). Environmental Impact Assessment Of Sand Mining From The Small Catchment Rivers In The Southwestern Coast Of India: A Case Study. Environmental Management. Pages 130-140.

- Setyawan, I., & Oktaviani, N. (2018). Pencemaran Tanah dan Air sebagai Dampak Kerusakan Lingkungan Fisik di Kawasan Industri. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 12(2), 88-98.
- Sreebha S, Padmalal D. (2008). Environmental Impact of Sand Mining: A Case Study The River Catchments Of Vembanad Lake Southwest India, Faculty Of Environmental Studies Cochin University Of Science And Technology, Centre for Earth Science Studies. Thiruvananthapuram. Pages 353.
- Sukatja, C Bambang. 2017. Strategi Terpadu Pengelolaan Penambangan Galian C di Daerah Gunung Merapi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*. Hal 1- 11.
- Supriyadi, H., & Surjono, H. (2017). Analisis Kerusakan Lingkungan Akibat Konversi Lahan di Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 7(1), 25-35.
- Sutrino AD & Istjudarto Ag. 2017. Tingkat Kerusakan Lingkungan Fisik Akibat Penambangan Pasir dan Batu di Kecamatan Turi dan Pakem Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Institut Teknologi nasional Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009. Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009. Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Pasal 1. Tentang Definisi Daerah Aliran Sungai.
- Yuliana, E. (2016). Pengaruh Deforestasi terhadap Kerusakan Lingkungan Fisik di Indonesia: Kajian Kasus di Kalimantan Timur. *Jurnal Kehutanan*, 8(3), 58- 71.